

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat kondisi pandemi *Covid-19* Indonesia saat ini sudah jauh membaik. Akan tetapi dalam menerapkan protokol kesehatan tetap akan berlanjut, meskipun kasus virus *Covid-19* seiring mulai terkendali. Seorang Juru Bicara Kementrian Kesehatan yaitu Mohammad Syahril (2022) mengatakan bahwa, “Melihat situasi dan kondisi saat ini, Indonesia memiliki kebijakan yang memberikan tanda akan memasuki masa transisi menuju endemi. Selain itu, Menteri Kesehatan yaitu Budi Gunadi Sadikin (2022) akan menekankan kepada masyarakat untuk menyiapkan beberapa yang akan menjadi faktor penting dalam menuju masa transisi tersebut. Pada masa transisi saat ini, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan tas ransel yang dapat memudahkan pengguna dalam membawa barang bawaannya termasuk dalam membawa barang bawaan yang dapat mendukung protokol kesehatan. Dalam penelitian ini, penulis akan merancang tas ransel yang dapat memberikan kemudahan kepada pengguna. Dengan menambahkan kompartemen dan akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan wanita saat membawa barang ketika beraktifitas diluar rumah.

Menteri Kesehatan dalam pers setelah Rapat Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat mengatakan bahwa, “Melihat perbaikan kondisi Covid-19 ini, masyarakat dihimbau dalam dapat bertanggung jawab akan kesehatan. Karena pada dasarnya kesehatan akan ada di tangan masing-masing setiap individu. Setelah masyarakat siap dalam menyadari apa yang harus dilakukan, tandanya semua akan siap untuk menghadapi masa transisi pandemi menjadi endemi.” Kunci dari semua yang telah dijelaskan adalah, kita tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan yang telah terbentuk selama masa pandemi ini. Dengan tetap memakai masker diruangan tertutup maupun di keramaian, mencuci tangan, membawa barang yang dipakai secara pribadi dan cara menjaga protokol kesehatan

lainnya. Itu semua seharusnya sudah menjadi kebutuhan dan dapat dijadikan sebuah budaya sehat pada setiap individu.

Menurut Reisa dalam konferensi pers di Graha BNPB (2020), dengan keadaan saat ini kita perlu sekali menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan membawa beberapa peralatan pribadi di dalam tas seperti *hand sanitizer*, botol air minum, peralatan ibadah, peralatan makan (sendok, garpu, sedotan, dan peralatan lainnya) dan peralatan pribadi lainnya. Beberapa ruang publik seperti tempat ibadah, tempat perbelanjaan dan ruang publik lainnya mulai tidak menyediakan fasilitas yang dapat digunakan secara bersama yang berfungsi untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Adapun barang-barang yang tidak disediakan kembali di ruang publik adalah seperti alat sholat, alat makan, dan peralatan lainnya. (Peraturan Bupati Situbondo Nomor 45 Tahun 2020). Melihat kondisi diatas dapat kita simpulkan bahwa tas yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna ialah tas yang memiliki kompartemen, dengan ekstra space untuk menyimpan barang-barang pribadi yang wajib dibawa saat beraktivitas di luar rumah.

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan jumlah barang bawaan yang banyak penulis memilih tas ransel, berdasarkan jumlah persentase yang telah ada. Dengan melihat persentase sebesar 70% dan paling banyak di rentang usia antara 20-30 tahun dengan jumlah 10 orang memilih ransel untuk membawa barang bawaannya. Menurut responden sendiri, tas ransel memiliki banyak fungsi karena pengguna dapat membawa barang bawaan lebih banyak daripada tas jenis lainnya. (Saraswati. PS, 2017). Tas ransel merupakan sarana membawa barang yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas kuliah maupun bekerja. Dalam aktivitas pekerjaan dengan berbagai perlengkapan yang harus dibawa seperti laptop, buku atau note, dll, pengguna memerlukan fasilitas seperti tas ransel yang dapat mencukupi kebutuhannya dengan tingkat kenyamanan dari tas itu sendiri. (Sukaina, 2009).

Tingkat kenyamanan pada tas ransel itu sendiri, terletak pada berat ideal dengan memperhatikan isi dari barang yang dibawa. Menurut Hawort, berat

ideal dari sebuah tas ransel yang tidak beresiko bagi kesehatan pada tulang ialah pemakaian tas ransel yang memiliki beban 10% dari berat badan pengguna. Jika melebihi batas beban maksimal yang telah dianjurkan, dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan tubuh condong ke depan atau biasa disebut dengan kifosis (Macagno and O'Brien, 2006). Hal ini dapat mengurangi tingkat kenyamanan pengguna saat beraktivitas. Pada dasarnya setiap manusia akan sangat puas jika produk yang dikenakannya dapat memenuhi kebutuhannya sebagai fasilitas penunjang aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti akan merancang produk dengan melihat kebutuhan dan aktivitas pengguna agar produk yang akan dirancang dapat mencapai desain yang memenuhi syarat dan kebutuhan pengguna.

Dalam pengukuran aktivitas pengguna, penulis akan melihat seberapa banyak pergerakan dan lamanya waktu untuk melihat keefektifitas dari produk yang telah ada. Dari hasil tersebut akan menjadi acuan perancangan tas ransel agar lebih baik. Berdasarkan studi literatur, maka akan dibutuhkannya sebuah metode pengukuran yang akurat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat atas waktu yang dibutuhkan dalam pergerakan setiap aktivitas untuk mendapatkan suatu produk. Salah satu metode yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran gerakan adalah metode *motion study*. Dengan menggunakan metode ini, penulis berharap akan adanya peningkatan efektivitas dari pergerakan pengguna, yang nantinya akan digunakan sebagai pembanding dengan hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas, saat ini setiap manusia mempunyai barang bawaan yang wajib dibawa ketika bepergian, dengan mendukung protokol kesehatan kita perlu menjaga kesehatan dengan membawa beberapa barang pribadi. Oleh karenanya, perlu adanya sebuah fasilitas yang dapat menampung barang bawaan kita dengan *space* yang mencukupi dan tetap nyaman saat digunakan. Penulis berharap dengan adanya perancangan tas ransel ini, dapat menjadi solusi dibalik permasalahan seseorang untuk membawa barang yang wajib dibawa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka uraian identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini meliputi:

1. Pada tas ransel yang sudah ada, kurangnya efektivitas dalam keterbatasan kompartemen penyimpanan yang menyebabkan barang bawaan pengguna sulit diambil dan tidak tertata.
2. Kebutuhan barang bawaan tambahan seperti *handsanitizer*, alat makan pribadi, botol air minum, peralatan ibadah dan peralatan makan (sendok, garpu, sedotan, dan peralatan lainnya). Dengan melihat barang bawaan yang banyak akan menyebabkan pengguna merasa pegal di bagian bahu. Oleh karena itu, beberapa pengguna merasa tidak nyaman saat menggunakan tas tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah, penulis dapat merumuskan bahwa belum adanya tas ransel yang cukup memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal kompartemen. Sehingga, pengguna merasa kurang efektif saat membawa barang bawaan dan kebutuhan tambahan (*handsaniter*, alat makan pribadi, botol air minum, peralatan ibadah dan peralatan makan (sendok, garpu, sedotan, dan peralatan lainnya)). Efektif yang dimaksudkan dalam hal ini adalah dalam segi gerakan, waktu dan dimensi kompartemen. Selain itu, pengguna merasa kesulitan pada saat mengambil barang bawaan yang berukuran kecil karena tertumpuk dengan barang bawaan lainnya. Pada saat membawa barang bawaan dan kebutuhan tambahan, pengguna juga merasakan pegal di bagian bahu. Hal ini dapat kita lihat bahwasannya, terdapat masalah pada bagian panel tas yang belum cukup membuat nyaman saat pengguna memakainya.

1.4. Pertanyaan Perancangan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan sejumlah masalah diantaranya :

1. Berapa besar efektivitas gerakan (*motion*) saat mengambil barang pada tas ransel dengan produk eksisting yang sudah ada?
2. Bagaimana merancang tas ransel berdasarkan efektivitas pemanfaatan kompartemen yang di sesuaikan dengan kebutuhan dengan melihat kenyamanan pengguna?

1.5. Tujuan Perancangan

Berdasarkan penjelasan yang telah terlampir diatas, penulis melampirkan beberapa tujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas gerakan (*motion*) tas ransel dari produk eksisting sehingga akan dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dialami oleh pengguna.
2. Untuk merancang kompartemen pada tas ransel berdasarkan dimensi barang bawaan bawaan yang dapat memenuhi kebutuhan dengan melihat kenyamanan pengguna.

1.6. Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah pada perancangan ini. Berikut batasan masalah yang dapat dijabarkan:

1. Penelitian ini akan berfokus pada kompartemen space yang akan mempertimbangkan efektivitas dalam pergerakan pengguna.
2. Aspek fungsi dan ergonomi dengan melihat kebutuhan pengguna sebagai aspek pendukung dalam perancangan.
3. Target yang akan dituju ialah mahasiswi yang memiliki rentang usia 18-30 tahun.
4. Tas Ransel ini menggunakan bahan tas yang umum digunakan untuk peruntukkannya.

1.7. Keterbatasan Perancangan

Perancangan ini dilakukan pada masa *new normal* yang mengharuskan penelitian dengan jarak jauh. Hal ini dapat mengakibatkan perancangan akan mengalami kendala dalam kegiatan offline. Oleh sebab itu penelitian

ini akan mengalami hambatan dalam pengumpulan data secara maksimal, terhambatnya izin penelitian dengan narasumber, observasi terhadap produk, penggunaan kurang optimal dan pencarian vendor serta proses pengerjaan *prototype*. Sehingga berakibat pada perancangan akan menghasilkan data tidak sesuai dengan ekspektasi penulis dan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam penyusunan penelitian serta perancangan produk.

1.8. Ruang Lingkup Perancangan

Pada perancangan ini akan berfokus mengkaji tas yang sedang dibutuhkan pada masa *new normal*. Dengan cara mengembangkan tas ransel dengan melihat segi efektivitas dalam space tas yang disesuaikan dengan kebutuhan. Studi analisa pada perancangan akan berfokus pada analisa efektivitas pemanfaatan kompartemen dalam hal mengakses barang yang cukup banyak dengan space yang terbatas. Menggunakan sistem *motion study* dapat mempertimbangkan dan melihat keefektifitas perancangan tas ransel dengan menggunakan produk eksisting yang telah ada. Selain itu, pada perancangan ini akan melihat aspek ergonomi dengan melihat permasalahan pengguna sebagai aspek pendukung dalam perancangan.

1.9. Manfaat Perancangan

Berikut manfaat yang akan dihasilkan dari perancangan ini yaitu :

1. Ilmu Pengetahuan : Penelitian ini dapat memberikan beberapa referensi model desain tas ransel dan meningkatkan pengetahuan mengenai kebutuhan pengguna saat ini.
2. Bagi Masyarakat : Penelitian ini dapat memberikan beberapa model desain tas ransel dan kebutuhan tas yang cukup memenuhi kebutuhan pengguna saat ini
3. Bagi Industri : Menginspirasi dunia tas untuk mengembangkan model tas ransel yang efisien dan dapat

dikomersilkan agar memudahkan masyarakat membawa barang di era new normal.

1.10. Sistematika Penulisan Laporan

Berikut merupakan gambaran umum sistematika penulisan pada setiap bab dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN UMUM

Bab ini membahas definisi yang mendukung penelitian terkait keberagaman produk tas, landasan teori, landasan empirik dan gagasan awal perancangan.

BAB III METODE

Bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Kemudian dari hasil analisa akan dituangkan dalam hipotesa seperti, SWOT, Mind Mapping, 5W+1H, dan T.O.R (Term of Reference). Setelah itu, akan menjadi sebuah konsep perancangan dan visualisasi karya yang berupa data real. Data real didapat kan dari masalah desain, kemudian diproses melalui pertimbangan desain dari gagasan awal hingga akhir. Dan desain final akan menjadi gambar sketsa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari seluruh perancangan yang akan dituliskan secara jelas, singkat, dan padat.

Dan saran akan membahas tentang hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan.